

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kandungan TOM, NH_4^+ dan NO_2^- di tambak udang vaname binaan CP Prima pada DOC 7- DOC 91 secara berurutan berkisar antara 65 ± 5 mg/L - 184 ± 13 mg/L; 0.107 ± 0.034 mg/L - 1.423 ± 1.779 mg/L; 0.017 ± 0.001 mg/L - 2.301 ± 2.034 mg/L. Berdasarkan konsentrasi TOM, NH_4^+ dan NO_2^- pada masa pemeliharaan DOC awal masih memenuhi SOP CP Prima namun mengalami peningkatan saat DOC 30 keatas. Peningkatan konsentrasi kualitas air ini disebabkan karena biomassa yang semakin meningkat sehingga jumlah pakan yang diberikan semakin bertambah dan menimbulkan peningkatan limbah organik.
2. Berdasarkan analisis PCA serta didukung dengan korelasi pearson didapat hasil bahwa pakan memiliki pola yang searah atau positif dengan parameter NO_2^- dan TOM, namun berbanding terbalik dengan NH_4^+ . Hal ini menunjukkan bahwa naiknya konsentrasi pakan diiringi dengan naiknya NO_2^- dan TOM namun tidak diiringi dengan kenaikan NH_4^+ .

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pakan dengan TOM, NH_4^+ dan NO_2^- pada tambak udang vaname binaan CP Prima Subang,

maka perlu adanya perancangan dan penerapan sistem pengolahan limbah sederhana (IPAL tradisional) pada tambak udang yang belum memiliki fasilitas tersebut. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir akumulasi bahan organik seperti *Total Organic Matter* (TOM), amonium (NH_4^+), dan nitrit (NO_2^-), yang berpotensi menurunkan kualitas air dan berdampak negatif terhadap kesehatan serta produktivitas udang yang dibudidayakan.

